**DAFTAR PUSTAKA**

Agistri A. (2007). *Formulasi Krim Antioksidan dengan Ekstrak Propolis Lebah* (*Apiscerana Linn*), Skripsi Universitas Padjajaran.

Anief, M. (2004). *Ilmu Meracik Obat, Teori dan Praktik*. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Ansel, H.C. (2011). Pengatar Bentuk Sediaan Farmasi. Diterjemahkan oleh Farida Ibrahim. Jakarta: UI Press.

Aramo. (2012). *Skin and Hair Diagnosis System.* Sungnam: Aram Huvis Korea Ltd. Halaman1-10

Arbone, J.B. (1987), Metode Fitokimia (Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan). Terbitan Kedua. Bandung ITB. Hal. 102, 147-148, 234, 246.

Atmaja, N.S. (2009). Pengaruh Kosmetika Anti-AgingWajah Terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah pada Ibu-ibu Guru SMK Negeri Karang Anyar Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Halaman 23-24.

Balsam, M.S. (1972). Cosmetic *Science and Technology*. Second Edition. New York : John Wiley and Sons. P. 211, 216.

Barel, A.O., Paye, M., dan Maibach, H.I (2009). *Cosmetic Science and* *Technology* Edisi Kedua. New York: Jony Willy and Son Inc. Halaman 463.

Depkes RI. (1989). *Materia Medika Indonesia.* Jilid V. Cetakan Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.Hal.226-229.

Depkes RI. (1980). *Materia Medika Indonesia.* Jilid IV. Cetakan Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dana Makanan.Hal.94-95.

Depkes RI. (1995). *Materia Medika Indonesia.* Jilid VI. Cetakan Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dana Makanan.Hal.297,319-325.

Ditjen POM RI. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 649, 659.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi III. Jakarta: Depkes RI. Hal.8, 57, 96, 378, 612.

Ditjen POM. (1985). Formularium Kosmetika Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 83-86, 195-197.

Guyton, A.C., dan Hall, J.E (1996). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Kesembilan. Penerjemah: Ken Ariata Tengadi. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. Halaman 682-684

Harbone, J.B. (1987). *Metode Fitokimia (Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan).* Terbitan kedua. Bandung ITB. Hal.102, 147-148, 234, 246.

Hernani dan Raharjo, M., 2005, Tanaman Berkhasiat Antioksidan, Cetakan I, Penebar Swadaya, Jakarta, Hal 3, 9, 11, 16-17.

Iswindari, Desti. (2014). Formulasi dan ji Antioksidan Krim *Rice Bran Oil. Skripsi*.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mitsui, T. (1997). New Cosmetic Science. Edisi Pertama. Amsterdam: Elsevier Science. Hal.460.

Muliayawan, D., dan Suriana, N. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Umum. Halaman 2,5,6, 74-75.

Sangi, M., M.R.J. Runtuwene., H.E.I, Simbala., V.M.A. Makang. (2008). *Analisis Fitokimia*. Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa Utara”.Hal.77-83.

Tranggono, R.I. dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama. Hal.7, 21, 46.

Martin A., James, S and Arthur, C. (1983). *Dasar Kimia Fisik dalam Ilmu Farmasetika, terjemahan joshita*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Jenkins. 1957. Scoville’s The Art Of Compounding.9th Edition. London: The Blankiston Division MC Graw Hiill Book Company. Pp : 257.

Lachman, L., & lieberman H. A., 1994 Teori dan dan praktek farmasi industri, Edisi Kedua, 1091- 1098, UI Press, Jakara.

Lachman, L., & Lieberman, H. A., 1994,Teori dan Praktek Farmasi Industri, Edisi Kedua, 1091-1098, UI Press, Jakarta.

Muliyawan, D.,dan Suriana, N. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Halaman 14, 16 –17, 21 –25, 141 –142, 312

National Health Surveillance Agency. (2005). Cosmetic Products Stability Guide. Brazil: ANVISA. Hal.19.

Noormindhawati, L. (2013). Jurus Ampuh Melawan Penuaan Dini. Jakarta Kompas Gramedia. Halaman 2, 11, 24, 84.

Preetha , K (2009). Cosmeceuticalsan evolotion. Internasional Journal of Chem Tech Research 4(1): 1217-1223.

Prianto. (2014). Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Halaman15.

Pratiwi, S.T. (2008). Mikrobiologi Farmasi, 115-117, 188-191, Erlangga Jakarta.

Prianto. J. (2014). CantikPanduan Lengkap Merawat Kulit Waja. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. Halaman. 149

Rawlins, E. A. (2003). Bentley’s Texbook of Pharmaceutics. 18th Ed. London, Bailierre Tindall. P.22,355.

Rowe, Raymond C, dkk. (2009).Handbook of Pharmaceutical Excipients, 6thEd.Pharmaceutical Press, USA. Hal:110-11;242-243.

Wasitaatmadja, 1997, Penuntun Kosmetik Medik, Universitas Indonesia, Jakarta.

Young,A., 1972, *Practical Cosmetic Science*, Mills and Boon Limited, London.